

Analysis of Using Flashcard as a Learning Media of Maharah Kalam In SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo

[Analisa Penggunaan Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam Di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo]

Ahdan Fairuz Haq¹⁾, Khizanatul Hikmah ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. *This study examines the use of flashcards as a learning medium for maharah kalam in elementary schools. Flashcards themselves are a type of visual learning media in the form of images. This research was conducted due to the many challenges faced by students at SD Muhammadiyah 1 Krian in understanding Arabic language learning, especially maharah kalam. Maharah kalam is one of the skills that must be mastered when students learn Arabic. The research problem in this study is how to analyze the use of flashcards as a learning medium for maharah kalam at SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo and what supporting and inhibiting factors occur during the learning process. A qualitative case study approach was chosen because the research focuses on a specific case, namely the phenomenon of using flashcards in the maharah kalam learning process. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and then analyzed by condensing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study will discuss the use of flashcards as a learning medium for maharah kalam at SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo and also address the supporting and inhibiting factors during the process.*

Keywords - author guidelines; Flashcard, Maharah Kalam, Arabis Language, Elementary School

Abstrak. *Penelitian ini mengkaji penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di sekolah dasar. Flashcard sendiri merupakan salah satu media pembelajaran berbasis visual berbentuk gambar. Penelitian ini diambil karena banyaknya kendala para siswa SD Muhammadiyah 1 Krian dalam memahami pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah kalam. Maharah kalam merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai ketika para siswa akan belajar bahasa Arab. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisa penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo dan bagaimana factor-faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada satu kasus tertentu yaitu fenomena penggunaan flashcard dalam proses pembelajaran maharah kalam. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini nantinya akan membahas tentang penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo serta membahas factor-faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran..*

Kata Kunci - petunjuk penulis; Flashcard, Maharah Kalam, Bahasa Arab, Sekolah Dasar

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama manusia dalam melakukan komunikasi. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan berkomunikasi tidak cukup hanya ditunjukkan melalui kemampuan memahami teks atau menghafal kosakata, tetapi juga melalui kemampuan menggunakan bahasa secara lisan. Salah satu keterampilan yang berorientasi pada penggunaan bahasa secara produktif adalah maharah kalam.[1]

Maharah kalam merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, informasi, maupun perasaan melalui bahasa lisan[2]. Pada tingkat sekolah dasar, keterampilan ini idealnya dikembangkan melalui aktivitas komunikasi sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan pengalaman peserta didik. Pembelajaran dapat dimulai dari kosakata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kemudian dikembangkan menjadi frasa, kalimat, pertanyaan, jawaban, dan percakapan sederhana[3]. Pembelajaran *maharah kalam* membutuhkan lingkungan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memproduksi bahasa. Dengan demikian, pembelajaran yang hanya berorientasi pada penjelasan guru dan hafalan kosakata belum cukup untuk mengembangkan keterampilan berbicara.

Namun, pembelajaran maharah kalam pada jenjang dasar tidak selalu berjalan dengan mudah. Peserta didik sering menghadapi kendala berupa keterbatasan kosakata, kesulitan pelafalan, kurangnya kepercayaan diri, serta minimnya

kesempatan menggunakan bahasa Arab secara aktif[4]. Penelitian Jufrih dkk[5] mengenai upaya guru meningkatkan maharah kalam siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berbicara membutuhkan strategi dan program pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah flashcard[6]. Flashcard merupakan kartu pembelajaran yang dapat berisi gambar, kosakata, frasa, pertanyaan, atau informasi singkat. Dalam pembelajaran bahasa Arab, gambar pada kartu dapat digunakan untuk menghubungkan objek atau konsep dengan kosakata bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab, flashcard dapat dirancang dengan dua sisi. Sisi pertama dapat memuat gambar suatu objek, sedangkan sisi kedua memuat kosakata Arab dan artinya. Model lain dapat menambahkan pertanyaan atau pola kalimat sehingga siswa tidak hanya menghafal kata, tetapi juga menggunakannya dalam konteks komunikasi[7]. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima penjelasan abstrak, tetapi memperoleh stimulus visual yang dapat membantu proses pemahaman dan mengingat kosakata[8].

Penelitian Amalia menunjukkan bahwa pengembangan flashcard KABARA untuk pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III sekolah dasar menghasilkan media dengan validitas materi 97%, validitas media 75%, dan kepraktisan 95,5%. Salah satu karakteristik media tersebut adalah penggunaan gambar dan pertanyaan sehingga kartu tidak hanya berfungsi sebagai bahan hafalan, tetapi juga dapat digunakan untuk memberikan stimulus respons bahasa[9]. Falah dan Banurea melakukan penelitian kualitatif mengenai penggunaan flashcard dalam pembelajaran kosakata untuk keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa flashcard membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab sehingga lebih mudah digunakan dalam praktik berbicara[10]. Penelitian terbaru juga menunjukkan perkembangan penggunaan flashcard menuju bentuk yang lebih interaktif. Mustofa dkk. mengembangkan flashcard berbasis Augmented Reality untuk meningkatkan maharah kalam siswa sekolah dasar[11].

Berdasarkan ketiga penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada flashcard dari sisi media dan hasil belajar, focus peneliti disini berpusat pada bagaimana flashcard digunakan sehingga menjadi media pembelajaran maharah kalam di tingkat SD. Penelitian bertujuan untuk menganalisa flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di tingkat SD, sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo? (2) Apa factor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran maharah kalam di kelas?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo dan mengetahui factor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran maharah kalam di kelas.

II. METODE

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena penggunaan flashcard dalam konteks pembelajaran yang nyata. Studi kasus digunakan karena penelitian memusatkan perhatian pada satu kasus tertentu, yaitu penggunaan flashcard dalam pembelajaran maharah kalam pada satu kelas atau satu sekolah dasar[12]. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo yang berjumlah 24 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi[13]. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan para siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 1 Krian. Sedangkan dokumentasi yang diperlukan meliputi kegiatan pembelajaran, bentuk flashcard dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media flashcard. Dokumentasi juga diambil ketika proses pembelajaran menggunakan media flashcard. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan atau verifikasi[14]. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan matriks tematik sehingga pola yang muncul dapat diketahui. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola yang konsisten dari observasi, wawancara, dan dokumentasi[15].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam Di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo

Penggunaan flashcard akan melalui beberapa tahapan:

1. Tahap Perencanaan Penggunaan Flashcard

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan flashcard diawali dengan persiapan berupa kartu flashcard yang berisi kosakata dari benda-benda di sekitar kelas, misalnya: meja, kursi, papan tulis, tas, buku tulis dan lainnya. Kemudian desain flashcard dibuat dengan tampilan visual yang sederhana, mudah dipahami serta menarik.



Gambar diatas adalah contoh flashcard yang pernah peneliti gunakan selama proses penelitian di SD Muhammadiyah 1 Krian. Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah selama proses pembelajaran seperti: pengenalan kosakata, pelafalan serta tanya jawab guru-murid atau murid-murid.

2. Tahap Pelaksanaan Penggunaan Flashcard.

Pada tahap pelaksanaan, guru akan menunjukkan flashcard berisi gambar beberapa benda, misalnya meja (مَكْتَبٌ). Setelah siswa mengenali kosakata, guru memberikan pertanyaan sederhana, misalnya : Guru: Apa ini ? (ما هذا ؟) Murid: Ini meja (هذا مَكْتَبٌ). Hasil observasi pelaksanaan penggunaan flashcard di kelas juga menunjukkan penggunaan flashcard sangat membantu siswa menghubungkan objek konkret dengan kosakata bahasa Arab. Siswa tidak hanya menerima penjelasan secara verbal, tetapi juga memperoleh visual yang dapat membantu dan mengingat kosakata bahasa Arab selama proses pembelajaran maharah kalam. Temuan ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian Emi Aryani yang menggunakan kartu domino arab sebagai media pembelajaran di SD[16]. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efisien dan interaktif. Wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa siswa memiliki antusias yang tinggi selama proses pembelajaran, merasa flashcard sangat membantu dalam menghafal kosakata bahasa Arab dan melafalkannya.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Faktor Pendukung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran maharah kalam ditemukan beberapa factor pendukung yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yaitu:

A. Guru

Guru menjadi peran penting sebagai pengarah dalam seluruh proses pembelajaran maharah kalam. Kemahiran guru dalam menggunakan sebuah strategi, pendekatan, metode, atau teknik pembelajaran memiliki kemungkinan untuk menghasilkan keuntungan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun ditemukan sebuah strategi pembelajaran yang efektif oleh para ahli, jika guru tidak memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran, maka strategi tersebut tidak berjalan dengan maksimal dan tujuan yang diharapkan dari siswa tidak tercapai secara maksimal.

B. Siswa

Siswa berperan sentral selama proses pembelajaran. Dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran, peran siswa menjadi faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi tersebut. Siswa yang memiliki kesiapan fisik, mental, dan intelektual yang memadai akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif ketika dibimbing oleh guru. . Sebaliknya, siswa yang kurang siap secara belajar, ditambah dengan minat belajar yang rendah, akan secara signifikan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan cermat.

C. Fasilitas

Fasilitas memiliki peran penting dalam menerapkan strategi pembelajaran. Untuk menggunakan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam, tidak hanya sarana dan prasarana kelas yang dibutuhkan tetapi flashcard itu sendiri menjadi komponen utama. Guru sebaiknya menyiapkan flashcard semenarik dan sebaik mungkin agar menarik antusiasme siswa..

Faktor-faktor diatas dijelaskan oleh Diana Sahara[17] bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan factor-faktor pendukung untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa flashcard sangat membantu dan mempermudah penyampaian materi maharah kalam. Menurut Hanissa, factor pendukung juga dibutuhkan selama proses pembelajaran supaya peserta didik bisa memahami pelajaran dengan mudah[18]

Faktor Penghambat.

Selama proses pembelajaran maharah kalam menggunakan media flashcard, peneliti juga menemukan adanya dua factor penghambat,yaitu:

- Faktor Internal

Pertama, kemampuan penguasaan kosakata Perbedaan kemampuan siswa memang berbeda tapi dengan adanya media yang lebih fleksibel dan inovatif mampu mengejar ketertinggalan siswa dengan respon yang lambat. Kedua, rasa malu dan kurang percaya diri. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa terkendala dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab adalah rasa malu yang timbul saat berkomunikasi. Rasa malu ini muncul karena kurangnya penguasaan mufrodlat, serta pemahaman yang terbatas tentang cara berbicara dengan lancar menggunakan bahasa Arab. Ketiga, motivasi dan minat belajar. Motivasi serta minat belajar sering menjadi hambatan non-linguistik dalam proses pembelajaran bahasa Arab secara Formal. Tingkat hasil belajar dapat dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat motivasi dan minat, karena pembelajaran bahasa tanpa motivasi cenderung tidak memberi hasil maksimal. Penting bagi pendidik untuk mendorong siswa secara utuh, baik secara fisik maupun non-fisik, agar mereka menyukai bahasa Arab dan melihat nilai kehidupan dari pembelajaran tersebut.

- Faktor Eksternal

Pertama, penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional menjadi salah satu kendala dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa Situasi ini menyebabkan siswa kurang terbiasa berinteraksi secara lisan dalam konteks komunikatif berbahasa Arab. Kedua, keterbatasan waktu latihan maharah kalam turut menjadi faktor yang menghambat perkembangan keterampilan berbicara siswa. Ketiga, lingkungan berbahasa Arab yang belum optimal juga menjadi salah satu kendala dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Keberadaan lingkungan yang aktif mendorong penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktik lisan. Hal ini sejalan dengan hakikat bahasa sebagai alat komunikasi dimana seseorang baru dapat dikatakan menguasai bahasa Arab apabila ia mampu menggunakan bahasa tersebut secara lisan dalam kehidupan sehari-hari.[19]

Hasil observasi dan wawancara peneliti menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab antar siswa berbeda, adanya rasa malu dan kurang percaya diri dare siswa ketika berbicara bahasa arab, motivasi dan minat belajar siswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian mengenai pembelajaran maharah kalam yang menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan bahasa, keterbatasan fasilitas, serta kemampuan guru dalam mengelola media dapat menjadi faktor penghambat pembelajaran[20].

IV. SIMPULAN

Penggunaan flashcard dalam pembelajaran maharah kalam. Flashcard dapat digunakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan penggunaan Dan tahap pelaksanaan penggunaan. Penggunaan secara bertahap memungkinkan siswa bergerak Dan penguasaan kosakata menuju kemampuan berbicara bahasa Arab. Adanya factor pendukung seperti guru, siswa, fasilitas akan menjadi factor penting selama proses pembelajaran maharah kalam menggunakan flashcard sebagai medianya. Faktor penghambat yang terdiri Dan factor internal Dan eksternal harus menjadi titik focus lain bagi guru, yang mana factor penghambat internal meliputi kemampuan penguasaan kosakata siswa, rasa malu Dan kurang percaya diri siswa, serta motives Dan minat belajar siswa terhadap maharah kalam. Sedangkan

factor penghambat eksternal meliputi penggunaan metode pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran Dan lingkungan berbahasa arab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil ‘alamin, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT. Terimakasih kepada orangtua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memotivasi setiap waktu. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah memberikan banyak kontribusi selama penelitian. Terima kasih kepada dosen penguji yang sudah memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di prodi PBA yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu . Pada akhirnya, selama bertahun-tahun peneliti bisa menyelesaikan satu karya ilmiah yang mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi semuanya. Amin.

REFERENSI

- [1] Y. Yunita and R. Pebrian, “Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development,” vol. 5, no. 2, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838.
- [2] Y. Hady, “Pembelajaran Mahārat al - Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu ’ aimah dan Mahmud Kamil al-Nāqah Yazid Hady ” vol. 5, no. 1, pp. 63–84, 2019, doi: 10.14421/almahara.2019.051-04.
- [3] Arip, Rohani., “ Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik SD Melalui Pendekatan Komunikatif ” vol. 7, no. 1, pp. 155–170, 2023, doi: 10.26811/didaktika.v7i1.1046.
- [4] H. Riswar and U. Baroroh, “Inovasi Tes Maharah Kalam pada Buku Durus Al-Lughah Al- ‘ Arabiyah Jilid 3 Berbasis Penilaian Kurikulum Merdeka,” vol. 8, pp. 1531–1539, 2025, <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- [5] D. A. Jufrih, Z. I. Zilsafil, U. Bahrudin, and A. Syakirin, “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa: Strategis, Program, Dan Permasalahannya ” vol. 12, pp. 90–101, 2023, <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v12i1.9272>
- [6] S. W. Saputri, “Pengenalan Flashcard Sebagai Media” vol. 2, no. 1, pp. 56–61, 2020, <https://www.bing.com>
- [7] Wing Kaukab Zamrud Permata Sari Indah, Haryadi, Bernadus Wahyudi Joko Santoso “Studi Literatur Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Literasi Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar,” vol. 6, pp. 2096–2105, 2026, <https://doi.org/10.53299/jppi.v6i3.4464>
- [8] Anna Desfrida, Fahrurrozi, Prayuningtyas Angger Wardhani, “ Pengembangan Media E-Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia ” vol. 8, no. 2, pp. 187–194, 2023, <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v8i2.18160>
- [9] N. R. Amalia, “ Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard (KABARA) Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 16 Surabaya ” Volume 11 Nomor 06 Tahun 2023, <https://ejournal.unesa.ac.id/>
- [10] Moch. Fajarul Falah, Nurmajidah Rizky Banurea “ Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Kosakata Pada Keterampilan Berbicara Siswa MTsN 2 Aceh Besar ” Volume 14. No. 1 (2024) <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index>
- [11] Ady Muh. Zainul Mustofa1, Amami Shofiya Al Qorin, Imron Suhandi, Muhammad Marsal Fahreza., “ Pengembangan Media Flashcard Berbasis Realitas Tambahan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD ” vol. 10, 2025, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.44784>
- [12] Ahmad Junaedi " Metodologi Penelitian ", CV. Angkasa Media Literasi, www.angkasamedia.id
- [13] Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan “ Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dan Kuesioner ” vol. 3, no. 1, pp. 39–47, <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- [14] R. Simbolon, “ Metode Penelitian ” Cetakan Pertama November 2025, CV. Nusantara Press Indonesia, www.nusantarapressindonesia.com
- [15] Ahmad fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Fitri Abdillah, A A Gde Satia Utama, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, Dini Silvi Purnia, Irma Setyawati, Tiolina Evi, Silvester Dian Handy Permana, Maria Susila Sumartiningih, " Metodologi Penelitian " Cetakan Pertama 2022, CV. Pena Persada, <https://www.researchgate.net/publication/380362452>
- [16] Emi Aryani, Masagus Firdaus, Evi Rosmiyati, “ Kartu Domino Modifikasi Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III ” vol. 4, no. 3, pp. 391–396, 2024, <https://doi.org/10.36636/primed.v4i3.4917>
- [17] I. P. Ilat, S. Gioh, E. Moring, L. Kosegeran, and M. Makananging, “Konsep Dasar , Faktor Pendukung dan

- Penghambat Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Implementasinya dalam Pendidikan,” <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/>
- [18] L. Evaluation *et al.*, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran,” vol. 1, no. 2, pp. 685–691, 2024.
- [19] R. El Fauzi and F. M. Ammar, “Analysis of Learning Difficulties in Maharah Kalām Among Eighth Grade Students at Khoiru Ummah Tahfidz Plus School Sepanjang Sidoarjo [Analisis Kesulitan Belajar Maharah Kalām Siswa Kelas VIII di Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Sepanjang Sidoarjo],” pp. 1–7, <https://doi.org/10.21070/ups.9283>
- [20] S. Sahronih, S. Alip, S. Tinggi, I. Bahasa, A. Invada, and K. Cirebon, “Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar di Era Pendahuluan Metode Hasil dan Pembahasan Hasil,” vol. 5, no. 1, pp. 11–17, 2023, jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.